*Safeguarding* Bond

Kebijakan *Safeguarding*

## Tujuan

Tujuan dari kebijakan ini adalah untuk melindungi orang, khususnya anak-anak, orang dewasa yang berisiko dan penerima manfaat program bantuan, dari bahaya apapun yang dapat disebabkan karena mereka melakukan kontak dengan [LSM]. Hal ini termasuk bahaya yang ditimbulkan oleh:

* Perilaku staf atau personel yang berhubungan dengan [LSM]
* Desain dan implementasi program dan kegiatan (LSM)

Kebijakan ini menjabarkan komitmen-komitmen yang dibuat oleh [LSM], dan menginformasikan staf dan personel terkait[[1]](#footnote-1) mengenai tanggung jawab mereka dalam kaitannya dengan *safeguarding*.

Kebijakan ini tidak meliputi:

* Pelecehan seksual di tempat kerja – hal ini ditangani dengan Kebijakan Anti Perundungan dan Pelecehan[[2]](#footnote-2) yang dimiliki [LSM]
* Keprihatinan-keprihatinan *safeguarding* di masyarakat yang lebih luas yang tidak dilakukan oleh [LSM] atau personel terkait

## Apakah *safeguarding*?

Di Inggris, *safeguarding* berarti melindungi kesehatan, kesejahteraan dan hak asasi manusia, dan membuat orang-orang dapat hidup bebas dari bahaya, kekerasan, dan kelalaian[[3]](#footnote-3)

Di sektor kami, kami memahaminya dengan arti melindungi orang, termasuk anak-anak dan orang dewasa yang berisiko, dari bahaya yang timbul karena melakukan kontak dengan staf atau program kami.

Definisi lebih jauh sehubungan dengan *safeguarding* disediakan di bagian daftar kata di bawah.

## Cakupan

* Semua staf yang dikontrak oleh [LSM]
* Personel terkait yang terlibat sementara dengan pekerjaan atau kunjungan yang terkait dengan [LSM], termasuk tetapi tidak terbatas pada: konsultan; sukarelawan; kontraktor; tamu program termasuk jurnalis, selebriti, dan politisi.

## Pernyataan Kebijakan

[LSM] percaya bahwa setiap orang yang melakukan kontak dengan, tanpa memandang umur, identitas jender, disabilitas, orientasi seksual, atau asal usul etnis, mempunyai hak untuk dilindungi dari segala bentuk bahaya, kekerasan, kelalaian, dan eksploitasi. [LSM] tidak mentoleransi kekerasan dan eksploitasi yang dilakukan oleh staf atau personel terkait.

Kebijakan ini akan menangani bidang-bidang *safeguarding* berikut [yang sesuai]: *safeguarding* anak, *safeguarding* orang dewasa, dan perlindungan dari eksploitasi dan kekerasan seksual. Bidang-bidang kunci *safeguarding* ini bisa saja memiliki kebijakan dan prosedur yang berbeda yang berkaitan dengan bidang-bidang itu. (lihat Kebijakan-kebijakan yang Terkait).

[NGO] mempunyai komitmen untuk menangani *safeguarding* di seluruh bagian pekerjaannya, melalu tiga pilar yaitu pencegahan, pelaporan, dan respon.

## Pencegahan

### Tanggung jawab [LSM]

[LSM] akan:

* Memastikan semua staf mempunyai akses ke, mengenal, dan mengetahui tanggung jawab mereka dalam kebijakan ini
* Mendesain dan menjalankan semua program dan kegiatannya dengan cara yang melindungi orang dari segala risiko bahaya yang mungkin timbul karena orang-orang tersebut melakukan kontak dengan [LSM]. Hal ini mencakup cara bagaimana informasi mengenai individu-individu dalam program-program kami dikumpulkan dan dikomunikasikan.
* Mengimplementasikan prosedur *safeguarding* yang ketat dalam rekrutmen, penugasan staf dan personel terkait.
* Memastikan staf mengikuti pelatihan *safeguarding* pada level yang sepadan dengan peran mereka dalam organisasi.
* Menindaklanjuti laporan-laporan mengenai keprihatinan mengenai *safeguarding* dengan cepat dan sesuai dengan proses yang tersedia.

### Tanggung jawab staff

***Safeguarding* anak**

Staf [LSM] dan personel terkait tidak boleh:

* Terlibat dalam kegiatan seksual dengan siapapun yang berusia di bawah 18 tahun
* Melakukan kekerasan dan mengeksploitasi anak-anak secara seksual
* Melakukan tindakan sewenang-wenang terhadap seorang anak baik secara fisik, emosi, psikologi atau mengabaikan anak.
* Terlibat dalam kegiatan eksploitasi komersial apapun dengan anak-anak termasuk mempekerjakan anak atau perdagangan anak

***Safeguarding* orang dewasa**

Staf [NGO] dan personel terkait tidak boleh:

* Melakukan kekerasan dan eksploitasi seksual terhadap orang dewasa berisiko
* Melakukan tindakan sewenang-wenang terhadap seorang dewasa berisiko baik secara fisik, emosi, psikologi atau mengabaikan dia.

**Perlindungan dari kekerasan dan eksploitasi seksual**

Staf [LSM] dan personel terkait tidak boleh:

* Menukarkan uang, pekerjaan, barang-barang atau jasa dengan kegiatan seksual. Hal ini mencakup pertukaran bantuan apapun yang dilakukan terhadap penerima manfaat bantuan.
* Terlibat dalam hubungan seksual apapun dengan penerima manfaat bantuan, karena sudah merupakan sifat yang melekat bahwa mereka berada di posisi dengan dinamika kekuasaan yang tidak setara.

Selanjutnya, staf [LSM] dan personel terkait diwajibkan untuk:

* Berkontribusi untuk menciptakan dan memelihara suatu lingkungan yang mencegah pelanggaran *safeguarding* dan mempromosikan implementasi Kebijakan *Safeguarding*
* Melaporkan keprihatinan atau kecurigaan apapun mengenai pelanggaran *safeguarding* yang dilakukan oleh anggota staf [LSM] atau personel terkait terhadap anggota staf yang sesuai.

## Mengaktifkan laporan

[LSM] akan memastikan cara-cara pelaporan keprihatinan mengenai *safeguarding* yang aman, layak, dapat diakses, tersedia untuk digunakan oleh staf dan masyarakat yang bekerja sama dengan kami.

Staf siapapun yang melaporkan keprihatinan atau keluhan melalui kanal-kanal *whistleblowing* formal (atau jika mereka memintanya) akan dilindungi oleh Kebijakan Pengungkapan Rahasia Praktik yang Keliru di Tempat Kerja (*Whistleblowing*).

[LSM] juga akan menerima keluhan-keluhan dari sumber-sumber eksternal seperti anggota masyarakat umum, mitra, dan badan-badan resmi.

### Bagaimana cara melaporkan suatu keprihatinan mengenai *safeguarding*

Anggota-anggota staf yang memiliki suatu keluhan atau keprihatinan yang berkaitan dengan *safeguarding* harus melaporkannya segera kepada *Focal Point Safeguarding* [seperti seharusnya] atau kepada manajer lini. Jika anggota staf tersebut tidak merasa nyaman untuk melaporkannya kepada *Focal Point* *Safeguarding* atau manajer lininya (misalnya jika mereka merasa bahwa laporan tidak akan ditangani dengan serius, atau jika orang tersebut terlibat di dalam keprihatinan yang dilaporkan), maka staf tersebut dapat melaporkan kepada anggota staf lainnya yang sesuai. Misalnya, bisa kepada manajer senior atau anggota dari Tim SDM.

[Sediakan detail kontak]

## Respon

[LSM] akan menindaklanjuti laporan-laporan dan keprihatinan mengenai *safeguarding* sesuai dengan kebijakan dan prosedur, dan kewajiban-kewajiban hukum dan perundang-undangan (lihat Prosedur untuk melaporkan dan merespon keprihatinan mengenai *safeguarding* dalam Kebijakan-kebijakan Terkait).

[LSM] akan memberlakukan tindakan-tindakan disiplin yang sesuai terhadap staf yang telah melanggar kebijakan.

[LSM] akan menawarkan dukungan kepada penyintas dari tindakan berbahaya yang disebabkan oleh staf atau personel terkait, dengan tidak memandang apakah respon internal formal dilakukan atau tidak (seperti investigasi internal). Keputusan-keputusan mengenai dukungan yang dibutuhkan akan diputuskan oleh penyintas tersebut.

## Kerahasiaan

Merupakan hal penting untuk memelihara kerahasiaan di semua tahapan proses ketika menangani keprihatinan mengenai *safeguarding*. Informasi yang berkaitan dengan keprihatinan tersebut dan manajemen kasus yang mengikutinya harus dibagikan hanya berdasarkan kebutuhan untuk mengetahui (*need-to-know basis*), dan harus disimpan dengan aman setiap waktu.

### Kebijakan-kebijakan yang terkait

Kode Perilaku

Kebijakan Anti Perundungan dan Pelecehan

Kebijakan Pengungkapan Rahasia Praktik yang Keliru di Tempat Kerja (*Whistleblower*)

Kebijakan *Safeguarding* Anak

Kebijakan *Safeguarding* Orang Dewasa

Kebijakan PKES (Perlindungan terhadap Kekerasan dan Eksploitasi Seksual)

Kebijakan Keluhan

Prosedur untuk melaporkan dan merespon keprihatinan mengenai *safeguarding*

Prosedur *safeguarding* dalam rekrutmen staf

Kebijakan-kebijakan lain yang sesuai

## Daftar Istilah

**Penerima Manfaat Bantuan**

Seseorang yang secara langsung menerima barang-barang atau jasa dari program [LSM]. Perhatikan bahwa penyalahgunaan kekuasaan juga dapat berlaku di masyarakat yang lebih luas dimana LSM bekerja memberikan pelayanannya, dan dapat juga mencakup eksploitasi dengan memberikan persepsi bahwa seseorang berada di posisi yang mempunyai kekuasaan.

**Anak**

Seseorang yang berusia di bawah 18 tahun.

**Bahaya**

Pelanggaran psikologis, fisik, dan lainnya terhadap hak-hak individu

**Bahaya psikologis**

Kekerasan emosional atau psikologis, termasuk (namun tidak terbatas pada) perlakuan yang menghina dan merendahkan seperti menyebut nama panggilan yang buruk, kritik yang terus menerus, meremehkan, mempermalukan secara terus menerus, dan penahanan yang terpisah dan isolasi.

**Perlindungan terhadap Kekerasan dan Eksploitasi Seksual (PKES)**

Terminologi ini digunakan oleh masyarakat dalam bidang kemanusiaan dan pembangunan untuk mengacu pada pencegahan kekerasan dan eksploitasi seksual terhadap populasi terdampak yang dilakukan oleh staf atau personel terkait. Terminologi ini berasal dari Buletin Sekretaris Jenderal PBB tentang Kegiatan-kegiatan Khusus untuk Perlindungan terhadap Kekerasan dan Eksploitasi Seksual (ST/SGB/2003/13).

***Safeguarding***

Di Inggris, *safeguarding* berarti melindungi kesehatan, kesejahteraan dan hak asasi manusia, dan membuat mereka bisa hidup bebas dari bahaya, kekerasan, dan kelalaian[[4]](#footnote-4)

Di sektor kami, kami memahaminya dengan arti melindungi orang, termasuk anak-anak dan orang dewasa yang berisiko, dari bahaya yang timbul karena melakukan kontak dengan staf atau program kami. Definisi dari satu donor adalah sebagai berikut:

*Safeguarding* berarti mengambil semua langkah yang beralasan untuk mencegah bahaya, khususnya eksploitasi, kekerasan dan pelecehan seksual agar tidak terjadi; untuk melindungi orang, khusunya orang dewasa yang rentan dan anak-anak dari bahaya tersebut; dan untuk melakukan respon dengan sesuai ketika bahaya tersebut terjadi.

Definisi ini diambil dari nilai-nilai dan prinsip-prinsip kami, dan membentuk budaya kami. Definisi ini memberikan perhatian khusus untuk mencegah dan merespon bahaya yang timbul dari potensi penyalahgunaan kekuasaan, kepercayaan, atau kerentanan yang bersifat nyata atau percobaan, khususnya untuk tujuan-tujuan seksual.

*Safeguarding* berlaku secara konsisten dan tanpa pengecualian di seluruh program, mitra, dan staf kami. Hal ini membutuhkan identifikasi, pencegahan dan pengawalan yang proaktif terhadap semua risiko bahaya, eksploitasi, dan kekerasan, dan memiliki sistem yang matang, akuntable, dan transparan untuk melakukan respon, pelaporan, dan pembelajaran ketika risiko-risiko terjadi. Sistem-sistem tersebut haruslah berpusat pada penyintas dan juga melindungi mereka yang diduga melakukan kesalahan/dituduh, sampai terbukti bersalah.

*Safeguarding* menempatkan penerima manfaat dan orang-orang yang terdampak sebagai pusat dari segala hal yang kami lakukan.

**Kekerasan seksual**

Terminologi ‘kekerasan seksual’ berarti intrusi fisik, baik yang nyata atau ancaman yang bersifat seksual, baik dengan kekerasan atau karena kondisi yang tidak setara atau paksaan.

**Eksploitasi seksual**

Terminologi ‘eksploitasi seksual’ berarti segala tindakan kesewenang-wenangan yang nyata atau percobaan yang dilakukan terhadap suatu posisi dengan kerentanan, dengan kekuasaan yang berbeda, atau terhadap kepercayaan, untuk tujuan-tujuan seksual, termasuk namun tidak terbatas pada, mendapatkan keuntungan berupa uang, sosial atau politis dari eksploitasi seksual yang dilakukan pihak lain. Definisi ini termasuk perdagangan manusia dan perbudakan modern.

**Penyintas**

Orang yang mengalami kekerasan atau eksploitasi. Terminologi ‘penyintas’ lebih disukai dan sering digunakan tinimbang ‘korban’ karena mengimplikasikan kekuatan, ketangguhan, dan kapasitas untuk bertahan. Namun merupakan pilihan individu bagaimana mereka berharap untuk mengidentifikasi diri mereka sendiri.

**Orang dewasa berisiko**

Kadang-kadang juga disebut seebagai orang dewasa rentan. Sesiorang yang membutuhkan atau mungkin membutuhkan layanan dengan alasan ketidakmampuan mental atau ketidakmampuan lainnya, umur atau penyakit; dan yang tidak bisa atau mungkin tidak bisa mengurus dirinya sndiri, atau tidak mampu melindungi dirinya terhadap bahaya yang signifikan atau eksploitasi.

1. Lihat ‘Cakupan’ untuk mengetahui definisi dari personel terkait [↑](#footnote-ref-1)
2. Beberapa LSM saat ini memasukkan perundungan dan pelecehan di tempat kerja dalam portofolio *safeguarding* mereka, karena hal tersebut berkaitan dengan bahaya yang disebabkan karena melakukan kontak dengan staf atau program kami. Tetapi, prosedur yang digunakan untuk menangani perundungan dan pelecehan di tempat kerja cenderung berbeda karena perbedaan hukum dan perundangan dalam menangani kejadian-kejadian di tempat kerja. [↑](#footnote-ref-2)
3. NHS ‘Apakah *Safeguarding*? Mudah Dibaca’ 2011 [↑](#footnote-ref-3)
4. NHS ‘Apakah *Safeguarding*? Mudah Dibaca’ 2011 [↑](#footnote-ref-4)